

DINILAI BERHASIL KELOLA SAMPAH Sleman Raih Sertifikat Adipura



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa menerima sertifikat dari Menteri Siti Nurbaya.

SLEMAN (KR) - Kabupaten Sleman meraih sertifikat Adipura tahun 2022 untuk kategori Kota Sedang dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehidupan (KLHK) RI. Penghargaan diserahkan Menteri LHK Siti Nurbaya kepada Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa di Gedung Manggala Wanabakti, Kantor KLHK RI Jakarta, Selasa (28/2).

Danang mengaku bangga Sleman dapat kembali meraih penghargaan dari KLHK tersebut. Menurutnya penghargaan tersebut merupakan hasil kerja keras semua pihak dalam hal pelestarian lingkungan di Kabupaten Sleman. "Penghargaan ini tentunya akan memacu Pemkab Sleman dalam mengelola lingkungan hidup, khususnya pengelolaan sampah di Kabupaten Sleman," ujarnya saat dikonfirmasi.

Dikatakan, Pemkab Sleman tengah berupaya meningkatkan pengelolaan sampah yang ada di Kabupaten Sleman. Salah satunya dengan membangun sejumlah tempat pengelolaan sampah mandiri yang diharapkan bisa rampung tahun ini.

Sementara Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sleman Epiphana Kristiyani menjelaskan, Sleman meraih sertifikat Adipura ini sebab dianggap memenuhi syarat terkait peningkatan kinerja pengelolaan sampah yang signifikan. "Pemantauan Adipura ini dilakukan terhadap beberapa aspek, di antaranya pengurangan sampah, penanganan sampah, kinerja Tempat Pembuangan Akhir dan kinerja Ruang Terbuka Hijau," jelasnya. (Has)-f

Munaqosyah di SD IT Hidayatullah

SLEMAN (KR) - SD IT Hidayatullah Yogyakarta kembali mengadakan Munaqosyah Alquran Metode Ummi ke VII, selama dua hari Sabtu (25/2) dan Minggu (26/2). Munaqosyah kali ini mengalami peningkatan jumlah dari tahun lalu, yakni diikuti 353 murid kelas I hingga VI de-

ngan total 504 Kategori/ Materi ujian (Turjuman, Tartil dan Tahfizh juz 30, 29, 28 1, 2,3,4,5, dan 26).

Ummi Daerah (Umda) Yogyakarta menugaskan sebanyak 17 trainer di hari Sabtu dan 12 trainer di hari Ahad untuk menguji 353 murid. Tiga di antaranya adalah guru Alquran SD IT

yang juga termasuk trainer Umda.

Kepala SD IT Hidayatullah Muhammad Rifki Saputra SPdI berharap kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam proses serta output pembelajaran Alquran, selain sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah yang pada 7 Desember 2021 dipilih oleh Ummi Yogyakarta sebagai salah satu sekolah model pembelajaran al Quran Metode Ummi di Yogyakarta khususnya.

"Munaqosyah adalah tolak ukur dan keberhasilan siswa dan lembaga dalam pembelajaran Alquran Metode Ummi. Tentu kita sebagai umat muslim harus menjadikan Alquran sebagai petunjuk," ujarnya. (Has)-f



KR-Istimewa

Peserta Munaqosyah SD IT Hidayatullah.



Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Mengenalkan Digital Marketing ke Anak Muda

Banudoyo Manggolo SKom
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Golkar



KR-Istimewa

Banudoyo Manggolo (kiri) mendampingi anak-anak muda praktik pelatihan digital marketing.

SLEMAN (KR) - Pada era digital seperti sekarang ini, digital marketing sangat penting dalam menjalankan semua usaha. Melalui digital marketing ini, jangkauan pemasaran sebuah produk akan lebih luas jika dibandingkan secara konvensional. Sebagai politikus muda, Banudoyo Manggolo SKom selaku anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi Golkar mulai mengenalkan digital marketing ke anak-anak muda.

"Digital marketing itu kunci dalam menjalankan sebuah usaha di era digital seperti sekarang ini. Makanya saya mengajak anak-anak untuk mengenal digital marketing," kata Banudoyo, Selasa (28/2).

hampir semua orang, khususnya generasi muda menggunakan media sosial (medsos) seperti facebook, Instagram, TikTok dan lainnya. Mayoritas medsos ini belum dimanfaatkan secara optimal dan belum menghasilkan uang. "Padahal medsos itu bisa dijadikan untuk pemasaran secara online atau digital marketing. Nah ini yang belum dimanfaatkan kebanyakan masyarakat untuk mengenalkan produknya," katanya.

Untuk mengenalkan digital marketing ini, Banudoyo mengumpulkan anak-anak muda yang sudah menjalankan bisnis maupun baru akan membuka usaha. Pengenalan itu dikemas dengan pelatihan digital marketing. Dalam kegiatan itu, Banudoyo bersama

Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Sleman menggandeng anak muda yang sudah menguasai digital marketing.

"Kebetulan ada anak muda yang usianya 20-an sudah menguasai digital marketing dalam memasarkan produknya. Ilmu itulah yang akan kami tularkan ke anak-anak muda. Soalnya dengan digital marketing, penjualannya cukup luar biasa, tidak hanya lingkup DIY tapi sudah luar daerah," ucap politikus dari Pakem ini.

Dalam pelatihan itu, tidak hanya memberikan materi kepada peserta. Namun juga ada praktik membuat sebuah produk hingga memasarkan menggunakan medsos. Harapannya pelatihan itu dipahami secara utuh oleh peserta. "Saya tak mau kalau peserta pelatihan itu hanya diberikan materi saja. Tapi bagaimana mempraktikkan sampai bisa. Sehingga pelatihan itu dapat dijalankan oleh anak-anak muda," tambah anggota legislatif dari Dapil 2 Sleman.

Di samping itu, lanjut Banu, dengan mengenal dan menguasai digital marketing, harapannya anak-anak muda yang sudah memiliki bisnis, bisa mengembangkan usahanya. Sedangkan yang belum memiliki usaha, dapat menjadi inspirasi untuk membuka usaha. (Sni)-f

LUNCURKAN PEMBAYARAN PAJAK DAN RETRIBUSI VIA QRIS

Pemkab Dorong Elektronifikasi Transaksi

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini meluncurkan pajak dan retribusi melalui integrasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada acara High Level Meeting Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) Kabupaten Sleman, Selasa (28/2). Bertempat di Meeting Room Hotel Atrium, Bupati melakukan pembayaran perdana sistem pembayaran pajak dan retribusi melalui QRIS ini.

Dihadiri Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Budiharto Setiawan dan Dirut Bank BPD DIY Santoso Rohmad, Bupati mengapresiasi serta menyambut baik acara ini. Elektronifikasi dalam sektor keuangan daerah dapat meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah, peningkatan pelayanan publik, mengoptimalkan PAD, dan meningkatkan daya saing Kabupaten Sleman. "Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah yang mengatur pen-

rimaan pendapatan dan belanja daerah di lingkungan Pemkab Sleman telah ditindaklanjuti dengan penetapan Perbup No. 10.4 Tahun 2021," ujarnya.

Menurut Bupati, dengan diluncurkannya QRIS sebagai pembayaran pajak dan retribusi diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam bertransaksi. Diharapkan dapat dilakukan sinergi dan kolaborasi antara Pemkab Sleman dengan Bank Indonesia dan BPD DIY dalam rangka men-

sosialisasikan secara masif terkait penggunaan QRIS dalam pembayaran pajak dan retribusi secara optimal.

"Saya berharap dengan adanya QRIS dalam pembayaran pajak dan retribusi semakin memberikan kemudahan masyarakat dalam bertransaksi," jelasnya.

Sementara Santoso Rohmad mengatakan, BPD DIY akan terus meningkatkan layanan terkait percepatan transformasi keuangan digital ini. "Kami terus meningkatkan pelayanan dalam



KR-Istimewa

Bupati memperlihatkan pembayaran dengan QRIS.

rangka percepatan transformasi digitalisasi dalam memudahkan transaksi keuangan," ungkapnya.

Sedangkan Budiharto menjelaskan, digitalisasi merupakan kebutuhan bagi pertumbuhan ekonomi dunia

termasuk Indonesia. Urgensi digitalisasi yakni dapat meningkatkan PAD, peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, serta optimalisasi pendapatan dan realisasi belanja daerah. (Has)-f

Sukiman Kembali Pimpin 'Semar Sembogo'

SLEMAN (KR) - Sukiman Hadiwijaya kembali terpilih sebagai Ketua Umum Paguyuban Dukung se-DIY 'Semar Sembogo'. Dukuh Kwagon Sidorejo Godean ini terpilih dalam Musyawarah Daerah (Musda) di Graze Bussines Hotel Yogyakarta, Selasa (28/2).

Sukiman terpilih secara aklamasi memimpin paguyuban periode 2023-2027 setelah perwakilan empat

kabupaten, Sleman, Bantul, Kulonprogo dan Gunungkidul mencalonkannya. Sehingga hanya terdapat satu calon tunggal yang melaju ke tahap pemilihan ketua umum.

Musda dibuka anggota DPD RI GKR Hemas yang mengaku memahami dukuh memiliki tanggungjawab dan tugas yang berat. Namun begitu, diyakini dukuh-dukuh di DIY dapat mengemban tugasnya dengan baik dan jujur.

"Kami akan berusaha menyampaikan aspirasi dukuh hingga ke tingkat pusat. Dukuh mengemban tanggungjawab yang berat, namun saya yakin dukuh di DIY lebih mementingkan kepentingan rakyat," tegasnya.

Sementara Sukiman mendorong dukuh untuk mema-



KR-Antri Yudiansyah

GKR Hemas bersama tamu undangan saat membuka Musda Paguyuban Dukung se DIY 'Semar Sembogo'

hami betul arti Keistimewaan DIY dan implementasinya bagi masyarakat. Tidak hanya dalam hal berkesenian dan budaya, namun hal-hal lain yang wajib untuk terus dilestarikan.

"Budaya gotong royong, komunikasi yang baik dan benar hingga tatacara dalam kehidupan bermasyarakat. Kami juga mendorong agar pembangunan Keistimewaan itu hingga

menyentuh ke padukuhan, tidak berhenti di tingkat kalurahan. Sehingga nantinya padukuhan pun dapat mengakses Danaus untuk kesejahteraan masyarakat," kata Sukiman. (Yud)-f

DUA TAHUN PIMPIN SLEMAN

Kustini dan Danang Lakukan Terobosan Penting

SLEMAN (KR) - Kepemimpinan Bupati Sleman Dra Hj Kustini Sri Purnomo dan Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa telah memasuki usia genap dua tahun pada Minggu (26/2) lalu. Selama 24 bulan terakhir ini, berbagai terobosan program dan kegiatan yang dijalankan berfokus pada pemenuhan masyarakat.

Sosial
Melalui program Jaring Pengaman Sosial (JPS), sebanyak 200 anak dari keluarga miskin dan rentan miskin se Sleman dikuliahkan secara gratis hingga lulus. Pemkab Sleman menggandeng Universitas Amikom dan Universitas Aisyiyah Yogyakarta untuk memberi kesempatan anak-anak dari keluarga tidak mampu agar bisa melanjutkan kuliah dengan beasiswa.

"Dengan kuliah, anak-anak tersebut akan mampu menjangkau dunia kerja yang lebih luas karena pendidikannya meningkat. Ini salah satu terobosan yang bersifat sustainability untuk mengentaskan keluarganya dari angka kemiskinan," ungkap Kustini saat dikonfirmasi.

Upaya kerja sama ini merupakan semangat dari tagline yang diusung keduanya 'Sesarengan Mbangun Sleman'. Dengan menjalin ruang-ruang kolaborasi dari berbagai pihak untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas, unggul dan berdaya saing.

Kesehatan
Pada sektor kesehatan, Pemkab Sleman telah menjadi pionir ketercapaian Universal Health Coverage (UHC) yang mencapai 97 persen. Ketercapaian UHC ini merupakan komitmen serius Pemkab Sleman bekerjasama dengan BPJS



KR-Istimewa

Kustini dan Danang mengagip atlet berprestasi asal Sleman yang meraih medali emas dalam Porda DIY 2022 lalu.

Kesehatan dalam memastikan setiap warga mendapatkan perlindungan dan hak jaminan kesehatan.

"Kesehatan adalah hak dasar setiap warga negara. Maka kami fokus ingin memastikan setiap masyarakat harus memiliki akses kesehatan dan perlindungan terhadap dirinya sendiri," jelas Kustini.

Infrastruktur
Sebagai upaya meningkatkan kesehatan serta mawadahi minat dan bakat masyarakat. Sebanyak tiga sport center Kalurahan juga telah dirampungkan pembangunannya. Di antaranya di Kalurahan Donokerto, Sidoagung dan Banyurejo.

online. Sejauh ini telah terpasang 823 titik sport wifi dan akan ditargetkan rampung di 1.212 padukuhan pada tahun 2023 ini. Wifi sesarengan ini juga dirasakan manfaatnya untuk kegiatan pendidikan, pariwisata hingga kebudayaan.

"Adanya wifi ini juga sebagai sarana untuk mewujudkan program Smart City Kabupaten Sleman melalui kemudahan akses pelayanan publik," terang Kustini.

Sedangkan pada sektor infrastruktur lainnya, sepanjang 9,3 km peningkatan jalan serta 308 km pemeliharaan rutin jalan kabupaten telah dirampungkan. Sebanyak 6 jembatan dan 717 unit rumah tidak layak huni (RTLH) juga telah dibangun.

Dilanjutkan Kustini, tahun ini akan dibangun tempat pembuangan sampah terpadu (TPST) sebagai terobosan akan ditutupnya

tempat pembuangan akhir (TPA) Piyungan. Tahun ini pembangunan TPST akan dimulai di Tamantani Kalasan dengan nilai 7,4 miliar yang diharapkan menampung 80 ton sampah per hari.

Atas berbagai capaian sementara ini, pihaknya berterimakasih kepada kalangan eksekutif, legislatif dan seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Sleman.

"Alhamdulillah saya dan mas Danang Maharsa genap dua tahun dilantik. Kami mengucapkan terimakasih atas kerja sama berbagai pihak yang telah sesarengan, bersama kami membangun Sleman dalam dua tahun ini. Tetap masih ada pekerjaan yang belum selesai dan komitmen kami akan menuntaskannya. Kami mohon dukungan dan kerjasama agar kesejahteraan masyarakat Sleman dapat terwujud," pungkas Kustini. (Sni)-d